



Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau

Ajis^{1*}, Rachel Yoan K.P. Siahaan²

¹SMA Negeri 1 Rupert Utara, Riau, Indonesia

²AMIK Medicom, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*E-mail: ajissman1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan menulis teks eksposisi, keterampilan menulis teks eksposisi, dan hubungan antara pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksposisi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penelitian dilakukan di awal semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Populasi penelitian ini hanya 26 siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau yang submit tes pengetahuan teks eksposisi dan tes keterampilan menulis eksposisi. Sampel ditetapkan sebanyak 25 siswa yang ditarik secara random. Jumlah ini didasarkan pada tabel penetapan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi. Untuk mengumpulkan data pengetahuan menulis teks negosiasi digunakan instrumen berbentuk tes pilihan ganda 4 opsi melalui fasilitas google form. Untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks eksposisi digunakan instrumen berbentuk tes unjuk kerja yang juga menggunakan google yang sama. Data pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksposisi dianalisis secara statistik inferensial melalui yakni uji t satu sampel dan uji Anova searah via fasilitas SPSS. Data hubungan antara pengetahuan menulis teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi dianalisis menggunakan rumus korelasi product-moment melalui SPSS juga. Hasil tes menunjukkan bahwa pengetahuan menulis teks eksposisi berkategori rendah dengan mean 40,20 persen; tidak terdapat perbedaan kategori pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksposisi per kelas per etnik. Keterampilan menulis teks eksposisi berkategori rendah dengan mean 41,50 persen. Penghitungan korelasi product-moment dari Pearson menghasilkan nilai $r_k = 0,665$.

Kata Kunci: pengetahuan menulis, keterampilan menulis, teks eksposisi

The Knowledge and Skill of Writing Exposition Texts of North Rupert 1 State High School Students, Bengkalis Regency, Riau Province

ABSTRACT

This study aims to describe the knowledge of writing exposition texts, writing skills of exposition texts, and the relationship between knowledge and skills of writing exposition texts. The research was conducted at SMA Negeri 1 Rupert Utara, Bengkalis Regency, Riau Province. The research was conducted at the beginning of the odd semester of the 2021/2022 academic year. The population of this study was only 26 students of SMA Negeri 1 Rupert Utara, Bengkalis Regency, Riau Province who submitted an exposition text knowledge test and an exposition writing skill test. The sample is set as many as 25 students drawn randomly. This number is based on the table of determining the number of samples based on the total population. To collect data on knowledge of writing negotiating texts, an instrument in the form of a 4-choice multiple-choice test was used through the google form facility. To collect data on the skill of writing expository text, an instrument in the form of a performance test was used which also used the same google. Data on knowledge and skills in writing expository texts were analyzed statistically inferentially through one sample t test and one-way ANOVA test via SPSS facility. The relationship data were analyzed using the product-moment correlation formula through SPSS as well. The test results show that the knowledge of writing expository texts is in the low category with a mean of 40.20 percent; there is no difference in the category of knowledge and skill in writing expository texts per class per ethnicity. The skill of writing expository text is in the low category with a mean of 41.50 percent. Pearson's product-moment correlation calculation results in a value of $r_k = 0.665$.

Keywords: writing knowledge, writing skills, exposition text

Submitted
26/4/2022

Accepted
1/5/2022

Published
2/5/2022

Citation	Ajis & Siahaan, R. Y. K. P. (2022). Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 343-354</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.51
----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Penerbit
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Teks eksposisi merupakan satu did antara banyak teks basis pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SLTA. Mengacu kepada Kurikulum 2013 revisi 2018, teks eksposisi tersebar pada 2 pasang KD di antara 18 pasang KD teks lain baik naratif maupun nonnaratif. Redaksi teks eksposisi ditampilkan di bawah ini:

- 1) KD-3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca
- 2) KD-3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
- 3) KD-4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis
- 4) KD-4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan

KD-3.3 yang berstatus pengetahuan berpasangan dengan KD-3.4 yang berstatus keterampilan. Dengan kata lain, untuk mencapai keterampilan menulis dan atau membaca teks eksposisi harus menggunakan pengetahuan membaca dan atau menulis teks eksposisi bagi para siswa SMA/SMK/MA/MAK.

SMA Negeri 1 Rupert Utara memiliki siswa yang dominan bersuku Akit dan bersuku Ratas; penduduk asli pulau Rupert sejak masa Kerajaan Siak. Kini penduduk asli itu lebih berterima berasimilasi dengan etnik Tionghua dibandingkan dengan etnik lain seperti Melayu, Jawa, Sunda, dan atau Batak.

Kajian tentang hasil belajar teks eksposisi yang didasari oleh 2 pasang KD di atas melibatkan siswa kelas XI. Hal ini dilakukan untuk mengetahui besaran pembelajaran teks eksposisi saat mereka masih duduk di kelas X. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul Kemampuan dan Keterampilan

Menulis Teks Eksposisi Siswa SMANegeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau.

Selanjutnya disajikan rumusan masalah penelitian. Rumusan yang adalah:

- 1) Bagaimanakah pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau?
- 2) Samakah kategori pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per kelas?
- 3) Samakah kategori pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per etnik?
- 4) Bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau?
- 5) Samakah kategori keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per kelas?
- 6) Samakah kategori keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per etnik?
- 7) Adakah hubungan signifikan antara pengetahuan menulis teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau?

Ini adalah 7 tujuan penelitian yang selaras dengan 7 masalah di atas. *Pertama*, untuk mendeskripsikan kategori pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. *Kedua*, untuk mendeskripsikan sama-tidaknya kategori pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per kelas. *Ketiga*, untuk



mendeskripsikan sama-tidaknya kategori pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per etnik. *Keempat*, untuk mendeskripsikan kategori keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. *Kelima*, untuk mendeskripsikan sama-tidaknya kategori keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per kelas. Keenam, untuk mendeskripsikan sama-tidaknya kategori keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per etnik. *Ketujuh*, untuk mendeskripsikan hubungan signifikan antara pengetahuan menulis teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Pengetahuan menulis teks eksposisi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh siswa kelas X dan XI SMA Negeri Rupert Utara dalam menjawab soal tertulis berbentuk pilihan ganda 4 opsi tentang teori menulis teks eksposisi. Teori itu mencakup tentang teks negosiasi itu sendiri yakni makna, fungsi, dan struktur teks. Selain itu, tes juga memuat pertanyaan tentang hakikat menulis yakni berkaitan dengan makna paragraf, jenis paragraf, dan hubungan padu dalam sebuah paragraf.

Keterampilan menulis teks eksposisi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diberikan kepada setiap siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau atas dasar adanya tulisan dalam satuan paragraf yang memuat eksposisi dengan topik pantai.

Teks eksposisi dapat dimaknai sebagai suatu karangan naratif faktual yang memuat pendapat yang mencengangkan di paragraf pertama yang berkedudukan sebagai struktur tesis (Dalman,

2014:119). Maksudnya, paragraf pertama yang dapat bergaya deduktif atau induktif memuat kondisi faktual yang mencengangkan, bukan fakta standar.

Guna mempertanggungjawabkan kondisi yang mencengangkan di paragraf pertama (tesis), diperlukan paragraf kedua untuk memberikan alasan terhadap hal yang mendengangkan itu. Secara struktur, paragraf ini disebut dengan istilah struktur argumentasi.

Tatkala penulis memerlukan pengulangan terhadap argumentasi atas paragraf pertama, maka penulis berpeluang membuat paragraf berikutnya. Isinya mempertegas sesuatu yang sudah diargumentasikan. Itulah sebabnya, paragraf ini, secara struktur disebut dengan istilah struktur penegas.

Razak (2019:113) membagi struktur teks eksposisi menjadi 2 bagian. Pertama, struktur inti. Kedua, struktur noninti. Struktur inti adalah struktur tesis dan struktur argumentasi. Struktur ini wajib ada karena struktur ini pula teks eksposisi itu eksis. Struktur noninti terdiri atas struktur judul dan struktur penegas (https://www.youtube.com/watch?v=Zj_rSGvUrfY). Berikut ini ditampilkan contoh teks eksposisi channel (https://www.youtube.com/watch?v=Zj_rSGvUrfY)

Maju Selangkah Mundur Selangkah:

Insyallah Tiba di Masjid

'Maju selangkah, mundur selangkah, Insyallah Tiba di masjid'. Itulah pernyataan guru kami.

Guru saya membuktikannya dengan cara langsung mempraktikkannya. Dia berdiri menghadap pintu. Setelah itu, dia melangkah pertama dengan kaki kanannya. Kedua, dia pun segera balik kanan sehingga membelakangi pintu. Ketiga, dia mundur selangkah menggunakan kaki kannannya lagi sehingga selangkah mendekati pintu. Keempat, dia balik kanan sehingga dia pada kondisi menghadap ke pintu. Kelima, dia segera



maju lagi selangkah sehingga sudah 2 langkah mendekati pintu. Setelah itu, dia melakukan hal yang sama sampai dia sampai di Masjid Abdullah Ibnu Maktum.

Penelitian tentang teks eksposisi sungguh sudah banyak dipublikasi di berbagai jurnal ilmiah. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Henny Nopriani & Ike Tri Pebrianti (2022) menulis artikel yang berjudul 'Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan'. Penelitian terdahulu ini terfokus kepada kegiatan eksperimen bahan ajar hasil pengembangan. Fokus penelitian sekarang ini adalah menghubungkannya dengan aspek pengetahuan.
- 2) Yenti Nilfa, Dina Ramadhanti, Aruna Lalila (2022) menulis artikel berjudul 'Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi'. Penelitian terdahulu ini terfokus kepada kegiatan eksperimen model *discover learning*. Fokus penelitian sekarang ini adalah menghubungkannya dengan aspek pengetahuan.
- 3) Zainal Abidin (2016) menulis artikel dengan judul 'Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode *Mind Mapping*'. Fokus artikel terdahulu ini adalah penggunaan metode *mind mapping* dalam suatu penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Fokus penelitian sekarang ini adalah menghubungkannya dengan aspek pengetahuan.. Di sini letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Sekolah ini terletak di kawasan geografis Pulau Rupert yang merupakan wilayah administratif paling utara Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Sekolah yang akreditasi A ini relatif baru berdiri yakni tahun 2002 sebagai hasil pemekaran dari wilayah administrasi Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Pada tahun 2021/2022 ini SMA Negeri 1 Rupert memiliki 353 siswa. Jumlah ini terbagi dari 108 siswa kelas X, 113 siswa kelas XI, dan 132 siswa kelas XII; diperkuat oleh 16 guru PNS dan 5 non-PNS.

Penelitian berlangsung sejak awal April 2022 sampai dengan pekan ketiga April 2022. Di awal April 2022 dilakukan perencanaan, penyusunan instrumen tes, dan pengumpulan data. Pekan kedua sampai dengan pekan ketiga April 2022 dilakukan kegiatan pengolahan dan analisis data serta penulisan artikel.

Populasi siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri Rupert Utara berjumlah 27 orang. Mereka adalah para siswa yang submit instrumen tes melalui google form; terbagi dari 10 siswa kelas X dan 17 siswa kelas XI.

Sampel ditetapkan menggunakan formula penghitungan jumlah sampel atas sejumlah populasi. Slavin dalam Razak (2018:55) menentukan jumlah sampel dengan formula: $n = [N] / [1 + N(e)^2]$. Notasi e adalah tingkat kekeliruan sebesar 0,05. Melalui formula ini diperoleh nilai $n = 25$. Maknanya, jumlah sampel 25 siswa yang terbagi dari 9 siswa kelas X dan 16 siswa kelas XI.

Sampel ditarik secara random dari setiap kelompok populasi. Pertama, dilakukan penarikan tanpa pengembalian 9 dari 10 kelompok populasi kelas X. Kedua, dilakukan lagi penarikan secara random tanpa pengembalian 16 dari 17 anggota kelompok populasi kelas XI.



Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelompok	Populasi	Sampel
1	Kelas X	10	9
2	Kelas XI	17	16
	Jumlah	27	25

Tes pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksposisi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tes pengetahuan menulis berbentuk pilihan ganda sedangkan tes keterampilan menulis berbentuk esai. Semua tes menggunakan fasilitas *google form*.

Selanjutnya disajikan langkah penyusunan tes pengetahuan menulis teks eksposisi. Langkah ini sekaligus memenuhi syarat validitas isi. Para pakar menyebutkan tes diindikasikan valid secara isi jika penyusunannya menggunakan prosedur objektif dan sistematis Azwar (2012:29) dan Purwanto, (2008:64). Langkah-langkah penyusunan disajikan di bawah ini.

Pertama, memastikan jenis tes pengetahuan menulis teks eksposisi yang harus digunakan kepada siswa kelas X dan kelas XI. Jenis yang dipilih adalah tes tertulis.

Kedua, memastikan bentuk tes pengetahuan menulis teks eksposisi yang harus digunakan kepada siswa kelas X dan kelas XI. Bentuk tes yang dipilih adalah tes pilihan ganda.

Ketiga, memastikan sistem tes yang harus dilakukan. Sistem yang dipilih adalah *google form* secara elektronik.

Keempat, memastikan indikator tes pengetahuan menulis tes teks eksposisi. Indikator itu adalah:

- 1) makna teks eksposisi;
- 2) struktur inti teks eksposisi;
- 3) struktur teks noninti teks eksposisi;
- 4) sifat teks eksposisi;
- 5) prinsip teks eksposisi;
- 6) makna struktur tesis;
- 7) makna struktur argumentasi;

- 8) makna struktur judul
- 9) makna struktur penegasan;
- 10) syarat paragraf untuk struktur tesis;
- 11) syarat paragraf untuk struktur argumentasi.

Kelima, menulis kisikisi tes pengetahuan menulis teks eksposisi untuk kelas X dan kelas XI.

Tabel 2
Kisikisi Tes Pengetahuan Menulis Teks Eksposisi

No.	Indikator Pengetahuan	No. Tes	Jumlah
1	Makna Teks Eksposisi	1	1
2	Struktur Inti	2	1
3	Struktur non-Inti	3	1
4	Sifat Teks Eksposisi	4	1
5	Prinsip Teks Eksposisi	5	1
6	Maka Struktur Tesis	6	1
7	Makna Struktur Argumen	7	1
8	Makna Struktur Judul	8	1
9	Makna Struktur Penegasan	9	1
10	Syarat Paragraf Tesis	10	1
11	Syarat Paragraf Argumentasi	11	1
	Jumlah		11

Keenam, menulis butir tes pilihan ganda berdasarkan kisikisi tes.

Selanjutnya disajikan pula langkah-langkah penyusunan tes keterampilan menulis. Langkah-langkah itu:

Pertama, memastikan jenis tes keterampilan menulis teks eksposisi yang akan digunakan kepada siswa kelas X dan kelas XI. Jenis yang dipilih adalah tes tertulis.

Kedua, memastikan bentuk tes keterampilan menulis teks eksposisi yang akan digunakan kepada siswa kelas X dan kelas XI. Bentuk tes yang dipilih adalah tes esai.



Ketiga, memastikan cakupan tes. Cakupan tes hanya menulis struktur tesis berjumlah 2 kalimat.

Keempat, menentukan topik teks eksposisi. Topik yang disediakan untuk dipilih adalah topik pantai atau topik matematika SD.

Kelima, memastikan sistem tes yang harus dilakukan. Sistem yang dipilih adalah *google form* secara elektronik.

Keenam, membuat kisikisi tes keterampilan teks eksposisi. Kisikisi itu meliputi: paragraf tesis 2 kalimat, topik pantai atau matematika SD.

Lembar jawaban tes pengetahuan menulis teks eksposisi diperiksa untuk memperoleh skor setiap anggota sampel. Soal yang memiliki tingkat kesulitan rendah diberi skor 1 jika dapat dijawab benar, jika salah berskor 0. Soal yang berkategori sulit memiliki opsi relatif. Artinya, setiap opsi yang dipilih anggota sampel diberi skor. Untuk opsi sangat rendah berskor 1, opsi rendah berskor 2, opsi sedang berskor 3, opsi sulit berskor 4, dan opsi sangat sulit berskor 5. Terdapat 2 soal yang bertipe opsi relatif sehingga skor terendah untuk 2 soal ini adalah 2 dan skor tertinggi adalah 10. Soal bertipe opsi absolut (setiap benar berskor 1 sedangkan salah berskor 0) sebanyak 9 soal. Karenanya, skor total tes ini adalah 19 dan skor minimal sebesar 2.

Lembar jawaban tes keterampilan menulis teks eksposisi diperiksa untuk memperoleh skor setiap anggota sampel. Soal itu hanya perintah menulis struktur tesis yang hanya memuat 2 kalimat; satu kalimat pokok dan hanya satu kalimat pendukung. Teknik penskoran:

- 1) jika kalimat pokok berkaitan dengan kalimat pendukung diberi skor 4-5, jika tidak berskor 3 untuk kalimat informatif;
- 2) jika kalimat pendukung berkaitan dengan kalimat pokok yang berisi hal yang mencengangkan berskor 7, jika tidak berskor 2.

Skor maksimal tes keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 12 dan skor minimal hanya 5.

Data pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksposisi masing-masing dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik. Prosedur yang digunakan adalah uji t satu sampel untuk masalah ke-1 dan ke-3 serta uji Anova searah untuk menemukan solusi masalah ke- dan ke-4. Uji Anova dua arah digunakan untuk menemukan solusi masalah ke-5. Semua penghitungan menggunakan fasilitas elektronik yakni SPSS.

Kriteria pengujian uji t satu sampel adalah H_0 diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> 0,05$. Jika tidak seperti ini, maka H_0 ditolak (Trihendriadi, 2013:92). H_0 bermakna nilai mean pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksposisi sama dengan nilai taksiran.

Kriteria pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksposisi berlaku sama. Kriterianya (Razak, 2019:156):

- 1) $< 45,00$: sangat rendah
- 2) $45,00-60,00$: rendah
- 3) $60,00-75,00$: sedang
- 4) $75,00-90,00$: tinggi
- 5) $>90,00$: sangat tinggi

Kriteria pengujian uji Anova dua arah adalah H_0 diterima jika nilai F pada sig. tertentu $> 0,05$. Jika tidak seperti ini, maka H_0 ditolak. H_0 bermakna nilai variansi pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksposisi sama dengan nilai variansi variabel lainnya (Razak, 2020:240) dan (Siagian & Sugiarto, 191).

Data korelasi antara kemampuan dan keterampilan menulis teks eksposisi dianalisis secara SPSS. Taraf hubungan dinyatakan signifikan jika nilai sig. $< p = 0,05$ (Trihendriadi, 2013:145).

TEMUAN

Temuan ini ditulis berdasarkan data pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau. Data itu disajikan dalam Tabel 3.



Tabel 3
Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Menulis Teks Eksposisi

No.	Kode	Etnik	Kelas	Skor
1	201	Melayu	X	10
2	102	Tionghua	X1	10
3	403	Batak	X1	10
4	304	Jawa	X1	10
5	105	Melayu	X	10
6	406	Batak	X1	8
7	107	Tionghua	X1	8
8	608	Lain	X	7
9	509	Banjar	X	7
10	110	Tionghua	X	8
11	111	Tionghua	X	7
12	112	Tionghua	X1	8
13	213	Melayu	X	8
14	214	Melayu	X1	7
15	115	Tionghua	X1	7
16	316	Jawa	X1	7
17	217	Melayu	X	7
18	318	Jawa	X1	7
19	119	Tionghua	X1	7
20	120	Tionghua	X1	7
21	121	Tionghua	X1	7
22	222	Melayu	X1	6
23	423	Batak	X1	6
24	324	Jawa	X1	6
25	125	Tionghua	X	6
	mean			7,64
	stdev			1,35

Skor tertinggi 10, skor minimal 6 modus 7, mean 7,64, dan sstdev 1,32. Itulah beberapa ukuran statistik deskriptif data pengetahuan menulis teks eksposisi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

1. Pengetahuan Menulis Teks Eksposisi

Nilai uji t satu sampel sebesar -1,365 pada sig. 0,185. Dengan demikian, sig. =

0,185 > p = 0,05 sehingga Ho diterima. Tafsirannya, mean 7,64 yang setara dengan 40,20 persen sama dengan nilai pembanding 8 yang setara dengan 42,11 persen dari total skor 19 (Gambar 1). Sintesisnya adalah pengetahuan menulis teks eksposisi berkategori ‘sedang’.

The screenshot shows two SPSS output tables. The first is 'One-Sample Statistics' with columns: N, Mean, Std. Deviation, Std. Error Mean. The second is 'One-Sample Test' with columns: t, df, Sig. (2-tailed), Mean Difference, Lower, Upper. The data for 'pengetahuan' is as follows:

One-Sample Statistics	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pengetahuan	25	7,64	1,319	,264

One-Sample Test	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
pengetahuan	-1,365	24	,185	-.360	-.96	,18

Gambar 1

Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Satu Sampel Data Pengetahuan Menulis Teks Eksposisi

2. Pengetahuan Menulis Teks Eksposisi per Kelas

Mean kelas X 8,23 pada stdev 0,972 dan mean kelas XI 7,31 pada stdev 1,401. Itulah 2 jenis ukuran statistik deskriptif tentang pengetahuan menulis teks eksposisi siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau per kelas (Gambar 2).

The screenshot shows two SPSS output tables. The first is 'Group Statistics' with columns: kelas, N, Mean, Std. Deviation, Std. Error Mean. The second is 'Independent Samples Test' with columns: F, Sig., t, df, Sig. (2-tailed). The data for 'pengetahuan' is as follows:

Group Statistics	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pengetahuan	kelas 10	9	8,22	,972	,324
	kelas 11	16	7,31	1,401	,350

Independent Samples Test	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	
pengetahuan	Equal variances assumed	,598	,447	1,722	23	,099
	Equal variances not assumed			1,907	21,769	,070

Gambar 2

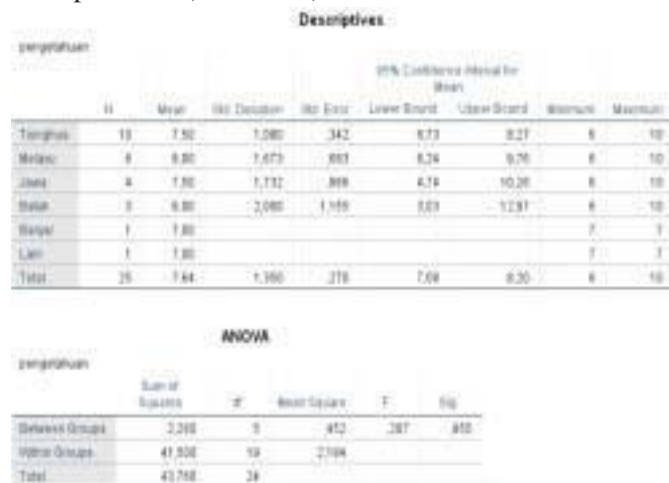
Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Sampel Independen Data Pengetahuan Menulis Teks Eksposisi

Melalui uji t sampel independen diperoleh nilai $t = 1,722$ pada $df = 23$ dengan asumsi sama variansi. Nilai ini berada pada $sig. = 0,099$. Karenanya, $sig. = 0,099 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Sintesis penghitungan ini adalah 2 mean di atas ternyata tidak berbeda; mean kelas X sebesar 9,22 sama dengan mean 7,31 untuk kelas XI tentang pengetahuan menulis teks eksposisi.

3. Pengetahuan Menulis Teks Eksposisi per Etnik

Mean etnik Tionghua 7,50 pada stdev 1,080, mean etnik Melayu 8,00 pada stdev 1,673 mean etnik Jawa 12,75 pada stdev 1,258, mean etnik Batak 8,00 pada stdev 2,00, mean etnik Banjar 7,00 pada stdev 00,00, dan mean etnik lain 7,00 pada stdev 00,00. Itulah 2 jenis ukuran statistik deskriptif tentang pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Bengkalis, Riau per etnik (Gambar 3).

Melalui uji Anova searah diperoleh nilai $F = 0,207$ pada $sig. = 0,955$. Karenanya, nilai $sig. = 0,955 > p = 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Maknanya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan menulis teks eksposisi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Bengkalis, Riau per etnik (Gambar 3).



Gambar 3
 Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji Anova Searah
 Data Pengetahuan Menulis Teks Eksposisi

4. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Sebelum dilakukan analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Rupert Utara,

Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau disajikan data. Data itu memuat beberapa ukuran statistik deskriptif yakni mean (rata-rata hitung) dan simpangan baku (stdev).

Tabel 3
 Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No.	Kode	Etnik	Kelas	Skor
1	210	Melayu	X	8
2	403	Batak	XI	7
3	304	Jawa	XI	7
4	201	Melayu	X	6
5	122	Tionghua	XI	6
6	205	Melayu	X	6
7	406	Batak	XI	5
8	107	Tionghua	XI	5
9	108	Tionghua	X	5
10	109	Tionghua	XI	5
11	611	Lain	X	5
12	512	Banjar	X	5
13	113	Tionghua	X	5
14	214	Melayu	XI	5
15	115	Tionghua	XI	5
16	316	Jawa	XI	5
17	217	Melayu	X	5
18	318	Jawa	XI	5
19	119	Tionghua	XI	5
20	120	Tionghua	XI	5
21	121	Tionghua	XI	5
22	222	Melayu	XI	5
23	423	Batak	XI	5
24	324	Jawa	XI	5
25	125	Tionghua	X	5
	mean			5,40
	stdev			0,82



Skor tertinggi 8 yang diraih siswa dengan kode 210, skor minimal 5 yang diraih oleh 19 siswa, modus bernilai 5, mean 5,40 terhadap skor maksimal 13, dan simpangan baku 0,82. Itulah beberapa ukuran statistik deskriptif data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Nilai uji t satu sampel sebesar -3,674 pada sig. sebesar 0,001. Dengan demikian, $\text{sig.} = 0,001 < p = 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Tafsirannya, mean 5,40 yang setara dengan 41,50 persen tidak sama dengan nilai pembandingan 6 yang setara dengan 46,15 persen dari total skor 13 (Gambar 3). Sintesisnya adalah keterampilan menulis teks eksposisi berkategori 'rendah' di bawah 46,15 persen.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan	25	5,40	,816	,163

One-Sample Test						
Test Value = 6						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Keterampilan	-3,674	24	,001	-.668	-.84	-.26

Gambar 4

Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

5. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi per Kelas

Mean kelas X 5,38 pada stdev 0,744 dan mean kelas XI 5,41 pada stdev 0,870. Itulah 2 jenis ukuran statistik deskriptif tentang keterampilan menulis teks eksposisi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau per kelas (Gambar 5).

Group Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan	10	5,38	,744	,239
Kelas XI	17	5,41	,870	,211

Independent Samples Test					
Levene's Test for Equality of Variances					
		F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)
Keterampilan	Equal variances assumed	,084	,774	-.103	,315
	Equal variances not assumed			-.108	,315

Gambar 5

Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Sampel Independen Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Melalui uji t sampel independen diperoleh nilai $t = -0,103$ pada $df = 23$ dengan asumsi sama variansi. Nilai ini berada pada $\text{sig.} = 0,919 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Sintesis penghitungan ini adalah 2 mean di atas ternyata tidak berbeda; mean kelas X sebesar 53,8 sama dengan mean 5,41 untuk kelas XI tentang keterampilan menulis teks eksposisi.

6. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi per Etnik

Mean etnik Tionghua 5,10 pada stdev 0,316, mean etnik Melayu 5,83 pada stdev 1,169, mean etnik Jawa 5,50 pada stdev 1,000, mean etnik Batak 5,67 pada stdev 1,155, mean etnik Banjar 5,00 pada stdev 00,00, dan mean etnik lain 5,00 pada stdev 00,00. Itulah 2 jenis ukuran statistik deskriptif tentang keterampilan menulis teks eksposisi kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau per etnik (Gambar 6).

Melalui uji Anova searah diperoleh nilai $F = 0,156$ pada sig. $0,976$. Karenanya, nilai sig. $= 0,976 > p = 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Maknanya, tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Bengkalis, Riau per etnik (Gambar 6). Dengan kata lain, mean maksimal sebesar $7,33$ (setara dengan nilai baku $45,81$ persen) yang dicapai oleh siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau etnik Batak sama saja dengan nilai mean minimal sebesar $6,70$ (setara dengan nilai baku $41,19$ persen) yang dicapai oleh para siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau (Gambar 6).

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pengetahuan	7,64	1,350	25
keterampilan	5,40	,916	25

Correlations

	pengetahuan	keterampilan
pengetahuan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	,000
	Sum of Squares and Cross-products	43,760
	Covariance	1,823
	N	25
keterampilan	Pearson Correlation	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000
	Sum of Squares and Cross-products	17,600
	Covariance	,733
	N	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,800	5	,520	,737	,605
Within Groups	13,400	19	,705		
Total	16,000	24			

Gambar 6
 Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji Anova Searah Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

7. Korelasi antara Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Eksposi

Hasil penghitungan r product-moment melalui SPSS antara pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksposisi sebesar $0,665$ (kategori hubungan sedang). Hasil penghitungan ini berada sig. $0,00$ (Gambar 7). Dengan demikian, nilai sig. $= 0,00 < p = 0,05$ sehingga korelasi antara variabel X dan variabel itu dinyatakan memiliki hubungan yang

signifikan. Maknanya, pengetahuan menulis teks eksposisi memberi kontribusi sebesar $0,665$ kuadrat ($44,22$ persen) terhadap keterampilan menulis para siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pengetahuan	7,64	1,350	25
keterampilan	5,40	,916	25

Correlations

	pengetahuan	keterampilan
pengetahuan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	,000
	Sum of Squares and Cross-products	43,760
	Covariance	1,823
	N	25
keterampilan	Pearson Correlation	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000
	Sum of Squares and Cross-products	17,600
	Covariance	,733
	N	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 7
 Tangkapan Layar Hasil Penghitungan r Product-Moment antara Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

DISKUSI

Masih rendahnya pengetahuan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau bukan perkara yang mencengangkan. Walau semua pihak terutama siswa dan guru berharap hasil yang maksimal, fakta penelitian ini memperlihatkan bahwa pengetahuan para siswa menguasai teks eksposisi masih berkategori sedang. Artinya, kategori pengetahuan ini diyakni belum mencukupi untuk siswa terampil menulis teks eksposisi itu sendiri.

Belum maksimal kemampuan di atasnya sebaliknya memang dapat ditoleransi. Pertama,



karena jam pelajaran Bahasa Indonesia tidak berlaku efektif di masa pandemi Covid-19. Kedua, diperkirakan bahan ajar yakni BSE Bahasa Indonesia untuk kelas X itu juga menjadi penyebabnya. BSE itu tidak berisi aspek pengetahuan yang mencukupi tentang teks eksposisi. BSE itu tidak menyebutkan perbedaan struktur teks eksposisi antara struktur inti dan struktur noninti. Materi tentang hakikat paragraf tesis tidak tercantum secara eksplisit di dalamnya. Karenanya, para siswa menulis paragraf tesis sama dengan paragraf pernyataan umum yang merupakan prinsip teks eksplanasi.

Belum maksimal pengetahuan anggota sampel untuk mengetahui teks eksposisi berlaku juga untuk variabel nominal. Pertama, secara kelas, variasi skor kelas X ternyata lebih baik dibandingkan dengan variasi skor kelas XI. Agaknya, hal ini terjadi siswa kelas XI itu sudah lupa tentang pengetahuan teks eksposisi karena sudah berlalu 12 yang lalu dibandingkan dengan siswa kelas X yang memang yang mengikuti pembelajaran di tahun ajaran ini. Secara etnik, variasi nilai kemampuan menulis teks eksposisi ini relatif sama; sama-sama berkategori sedang. Kedua, hasil ini diperkirakan pula oleh keseriusan siswa mengisi tes melalui google form. Dilihat dari sisi jumlah yang submit, para siswa seperti tidak tertarik mengikuti program tes walaupun disebarkan dan dilakukan oleh gurunya sendiri. Dari 109 kelas X dan 113 kelas XI hanya 27 siswa yang submit (12,16 persen). Rincian per kelas termuat di dalam tabel populasi dan sampel.

Ditemukan keterampilan menulis teks eksposisi berkategori rendah. Mean yang dapat diraih parah siswa hanya 5,40 (41,50 persen) tentu beralasan. Di bagian pengetahuan, mean yang dapat diraih hanya 7,64 (40,20 persen). Paragraf tesis yang berjumlah kalimat (masing-masing satu kalimat pokok dan kalimat pendukung) tidak dapat dibangun dengan benar oleh para siswa.

Struktur tesis teks eksposisi harus berisi fakta. Akan tetapi, fakta itu harus mencengangkan. Jika tidak mencengangkan atau memukau pembaca maka keberadaan struktur tesis sama saja dengan teks deskripsi umum dalam teks deskripsi.

Deskripsi Umum: Teks Deskripsi

Nama Siti Zaharah yang siswa SMA. Dia sangat rajin belajar di antara 32 teman sekelasnya. Dia juga sangat rajin beribadah.

Tesis: Teks Eksposisi

Nama Siti Zaharah yang siswa SMA. Dia sangat rajin belajar dan rajin beribadah di antara 32 teman sekelasnya, tetapi saat bagi rapor kenaikan kelas dia tidak termasuk 5 besar.

Artikel ini tidak luput dari kelemahan. Dari segi prosedur analisis data untuk uji statistik inferensial, syarat normalitas dan homogenitas diasumsikan terpenuhi. Hal yang lebih objektif adalah kedua syarat itu memang harus diuji. Jika tidak terpenuhi, maka prosedur analisis data dialihkan kepada uji inferensial nonparametrik.

SIMPULAN

Kesatu, pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara berkategori rendah.

Kedua, tidak terdapat perbedaan kategori pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per kelas.

Ketiga, tidak terdapat perbedaan kategori pengetahuan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per etnik.

Keempat, keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara berkategori rendah.



Kelima, tidak terdapat perbedaan kategori keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per kelas.

Keenam, tidak terdapat perbedaan kategori keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau per etnik.

Ketujuh, ada hubungan signifikan antara pengetahuan menulis teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Syafuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Nilfa Yenti; Ramadhanti, Dina; & Laila, Aruna. 2022. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 93-102*.

Nopriani, Henny & Pebrianti, Ike Tri. 2019 'Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan, *Jurnal Bindo Sastra Volume 3, Nomor 2, September 2019, 92-97*.

Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Razak, Abdul. 2018. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.

Razak, Abdul. 2019. *How to Teach Your Student to Write: Student Worksheets Bank in Learning to Write*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.

Razak, Abdul. 2020. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.

Siagian, Dergibson & Sugiarto. 2000. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonom*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Trihendradi, C. 2013. *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*. Yogyakarta: Andi.

https://www.youtube.com/watch?v=Zj_rSGvUrfY